

ABSTRAK

Menopause adalah masa berhentinya haid, dimana pada usia ini sangat rawan terkena penyakit osteoporosis. Osteoporosis artinya hilangnya massa tulang yang dapat menimbulkan kerapuhan tulang atau keropos tulang dan gejala tidak mudah terdeteksi, sehingga ketika penderita mengetahui dirinya terkena osteoporosis tingkatnya sudah parah. Osteoporosis merupakan masalah yang serius bagi penduduk Indonesia, karena sekitar 3,6 juta 19,7% menderita osteoporosis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu menopause tentang osteoporosis di Posyandu Lansia Yanisa Kelurahan Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu menopause di Posyandu Lansia Yanisa Kelurahan Wonokromo Surabaya bulan Juli 2011 sebesar 102 orang dan sampel 52 orang. Pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan instrument kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 17 orang (33%), berpengetahuan cukup sebanyak 33 orang (63%), berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (4%).

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir seluruh ibu menopause di Posyandu Lansia Yanisa Kelurahan Wonokromo Surabaya mempunyai pengetahuan cukup mengenai osteoporosis. Oleh karena itu diharapkan Posyandu Lansia Yanisa untuk meningkatkan pengetahuan para lansia mengenai osteoporosis.

Kata kunci : Menopause, Osteoporosis.